

[I][D]

IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan
Bursa Efek Indonesia · IDX

Mata Uang	IDR (Rupiah)
Jumlah Saham	~900 emiten
Didirikan	1977
Jam Buka	09.00 - 15.30 WIB



[U][S]

S&P 500

Standard & Poor's 500 Index
NYSE · NASDAQ · Amerika Serikat

Mata Uang	USD (Dollar AS)
Jumlah Saham	500 perusahaan terbesar
Didirikan	1957
Jam Buka	21.30 - 04.00 WIB

Mana yang Lebih Menguntungkan?

Temukan jawabannya di slide berikutnya

SWIPE UNTUK BACA →

Perbandingan Profil Dasar IHSG vs S&P 500

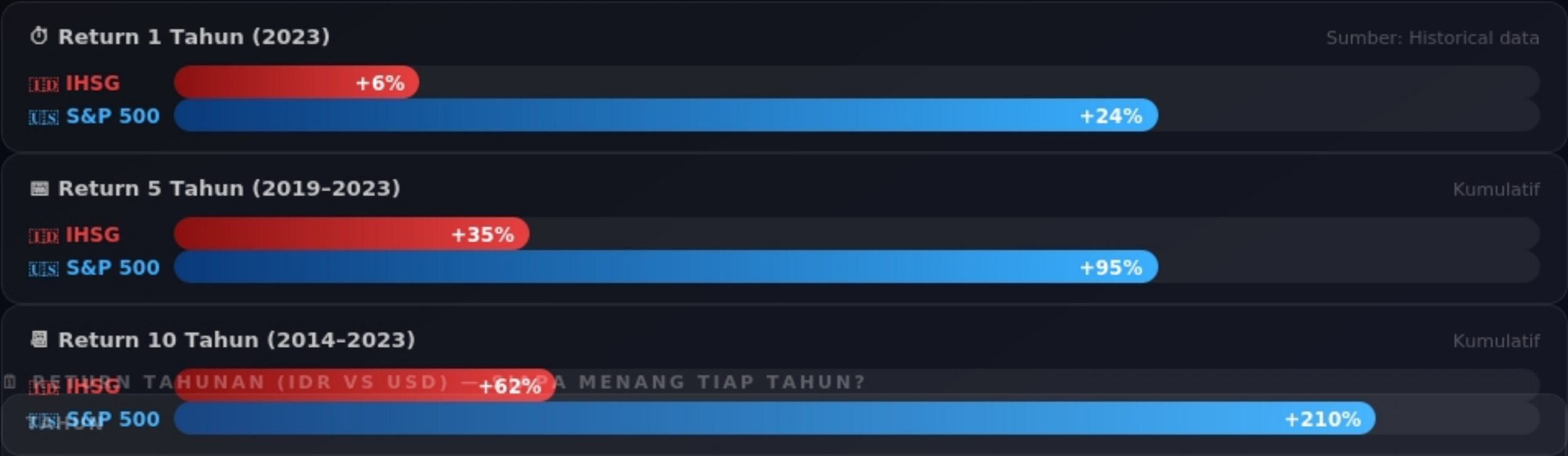
ASPEK	IDR IHSG	USD S&P 500
 Negara	Indonesia Emerging Market Amerika Serikat Developed Market	
 Mata Uang	IDR - Rupiah USD - Dollar AS	
 Jumlah Emiten	~900 saham Semua sektor RI 500 saham terbesar Top perusahaan AS	
 Kapitalisasi Pasar	~Rp 10.000 T ±\$650 miliar USD ~\$43 Triliun USD Terbesar di dunia	
 Pengaruh Global		

Konteks penting: S&P 500 jauh lebih besar dari IHSG dalam hal kapitalisasi pasar. Namun IHSG menawarkan potensi pertumbuhan dari ekonomi Indonesia yang sedang berkembang pesat.

PERBANDINGAN RETURN

Siapa yang Lebih Unggul dalam Hal Return?

PERBANDINGAN RETURN PER PERIODE (DALAM MATA UANG MASING-MASING)



	ID IDSG (IDR)	US S&P 500 (USD)
2019	▲ 1.7%	▲ 28.9% Menang
2020	▼ 5.1%	▲ 16.3% Menang
2021	▲ 10.1%	▲ 26.9% Menang
2022	▲ 4.1% Menang	▼ 19.4%

⚠️ **Perhatikan 2022:** IHSG justru positif saat S&P 500 anjlok hampir 20%! Ini bukti IHSG bisa menjadi **pelindung portofolio saat pasar AS jatuh**.

Kelebihan, Kelemahan & Risiko Masing-Masing

 IHSG Bursa Efek Indonesia	
 Mudah Diakses WNI Bisa dibeli langsung pakai Rupiah tanpa konversi kurs.  Dividen Tinggi Banyak emiten IHSG rutin bagi dividen besar (bank, BUMN).  Potensi Pertumbuhan EM Indonesia ekonomi top-10 dunia dengan populasi muda besar.  Rentan Sentimen Global Dana asing mudah keluar saat pasar AS bergejolak.  Return Jangka Panjang Lebih Rendah Secara historis kalah jauh vs S&P 500 dalam 10 tahun.	
 S&P 500 Indeks Saham AS	
 Return Historis Terbaik Rata-rata ~10% per tahun selama 50+ tahun terakhir (USD).  Diversifikasi Otomatis 500 perusahaan terbaik AS dalam 1 indeks, lintas sektor.  Likuiditas Sangat Tinggi Mudah masuk-keluar kapan saja tanpa khawatir spread besar.  Risiko Kurs IDR/USD Keuntungan USD bisa tergerus jika Rupiah menguat.  Jam Trading Malam Hari Bursa AS buka pukul 21.30-04.00 WIB — kurang nyaman.	
JENIS RISIKO	
 IHSG  S&P 500	
 Volatilitas Harga	Tinggi Sedang
 Risiko Kurs Mata Uang	
 Kesimpulan awal: Tidak ada yang mutlak lebih baik. Keduanya punya kelebihan di situasi yang berbeda. Yang terpenting adalah tujuan investasi dan profil risiko kamu sendiri.	

🕒 COCOK UNTUK SIAPA?

Pilih IHSG atau S&P 500 Berdasarkan Profilmu

📌 REKOMENDASI BERDASARKAN TIPE INVESTOR

Investor Pemula Lokal
🏠 Baru mulai, modal kecil, paham pasar RI
🇮🇩 **Mulai dari IHSG**

Lebih mudah dipahami, tidak perlu khawatir kurs, dan bisa langsung pakai reksa dana indeks IDX30 atau LQ45 lewat aplikasi lokal.

Investor Jangka Panjang (10+ thn)
🌐 Fokus pada pertumbuhan aset besar
🇺🇸 **Pilih S&P 500**

Return historis S&P 500 jauh lebih unggul dalam jangka panjang. Ideal untuk dana pensiun atau tujuan finansial jangka panjang.

Investor yang Ingin Terdiversifikasi
⚖️ Ingin portofolio seimbang & stabil
✅ **Kombinasi Keduanya**

Gabungkan IHSG (potensi lokal) + S&P 500 (pertumbuhan global). Misal: 50% IHSG / 50% S&P 500 ETF. Risiko lebih tersebar.

Investor Taktis / Aktif
👤 Bisa baca siklus ekonomi & The Fed
🔄 **Rotasi Sesuai Siklus**

Pindahkan bobot antara IHSG & S&P 500 tergantung kondisi: ketika USD kuat rotasi ke IHSG, ketika Fed dovish perberat S&P 500.

🗂️ KAPAN MASING-MASING UNGGUL?

KONDISI PASAR	🇮🇩 IHSG	🇺🇸 S&P 500
📈 Suku bunga The Fed naik (Hawkish)	★	—
📉 Suku bunga The Fed turun (Dovish)	—	★

🌟 **Strategi terbaik:** Tidak perlu memilih salah satu. **Kombinasikan keduanya** dalam portofolio untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan lokal sekaligus global.

STRATEGI & KESIMPULAN

Contoh Alokasi & Langkah Nyata Mulai Hari Ini

CONTOH KOMPOSISI PORTOFOLIO BERDASARKAN PROFIL RISIKO

 **Konservatif**

Pemula, jangka pendek

 **IHSG**

70%

 **S&P 500**

20%

 **Emas/Cash**

10%

Mayoritas lokal, sedikit eksposur global sebagai diversifikasi awal.

 **Moderat**

Menengah, jangka 5 thn

 **IHSG**

40%

 **S&P 500**

50%

 **Emas/Obligasi**

10%

Keseimbangan lokal-global, cocok untuk target jangka menengah.

 **Agresif**

Berpengalaman, 10+ thn

 **IHSG**

20%

 **S&P 500**

70%

 **Global ETF**

10%

Bobot besar ke S&P 500 untuk maksimalkan return jangka panjang.

LANGKAH MULAI HARI INI

- 1

Tentukan profil risiko & tujuan investasimu dulu

Jawab: untuk apa, berapa lama, dan berapa yang sanggup kamu tanggung kerugiannya.


- 2

Untuk IHSG: buka akun di sekuritas lokal (IPOT, BCA Sekuritas)

Beli reksa dana indeks IDX30 / LQ45, atau langsung saham blue chip IHSG.


- 3

Untuk S&P 500: buka akun Gotrade / IPOT Global

Beli ETF SPY atau VOO secara rutin dengan strategi DCA setiap bulan.


- 4

DCA rutin setiap bulan, review portofolio setahun sekali

Disiplin adalah kunci. Jangan panik saat pasar turun — itu justru kesempatan beli.





Verdict: Tidak Ada yang Lebih Baik — Kombinasi Adalah Kunci!

S&P 500 unggul dalam **return jangka panjang**. IHSG unggul dalam **aksesibilitas & potensi lokal**. Investor cerdas memanfaatkan **keduanya sesuai proporsi yang tepat**.